

SKRIPSI

**PENGARUH STIMULASI MENGANYAM ORIGAMI
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS
USIA 4-6 TAHUN DI TK LABORATORIUM
PERCONTOHAN UPI TASIKMALAYA**

VINKA GRISELDA DHERMAWAN

P2.06.20.5.21.034

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

2025



SKRIPSI

**PENGARUH STIMULASI MENGANYAM ORIGAMI
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS
USIA 4-6 TAHUN DI TK LABORATORIUM
PERCONTOHAN UPI TASIKMALAYA**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep)
Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**

VINKA GRISELDA DHERMAWAN

P2.06.20.5.21.034

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

2025

**PENGARUH STIMULASI MENGANYAM ORIGAMI TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS USIA 4–6 TAHUN
DI TK LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI TASIKMALAYA**

INTISARI

Vinka Griselda Dhermawan¹, Dini Mariani², Novi Enis Rosuliana³

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Kemampuan motorik halus merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini karena berkaitan langsung dengan kesiapan belajar, kemandirian, dan kepercayaan diri anak. Namun, masih banyak anak usia 4–6 tahun yang mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus akibat kurangnya stimulasi yang optimal. Di TK Lab. Percontohan UPI Tasikmalaya, studi pendahuluan menunjukkan bahwa stimulasi untuk keterampilan tangan belum maksimal, sementara kegiatan menganyam origami yang berpotensi melatih koordinasi mata-tangan, konsentrasi, dan kelenturan jari, sudah tidak lagi diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stimulasi menganyam origami terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4–6 tahun. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan tipe *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–6 tahun di TK Lab. Percontohan UPI Tasikmalaya yang berjumlah 36 anak. Sampel penelitian terdiri dari 31 anak yang dipilih menggunakan teknik total sampling dengan kriteria inklusi tertentu. Instrumen penelitian berupa lembar observasi berdasarkan 10 indikator kemampuan motorik halus, dan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa stimulasi menganyam origami berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan ini direkomendasikan sebagai metode stimulasi yang efektif dan menyenangkan di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Menganyam, Motorik Halus, Origami.

**THE EFFECT OF ORIGAMI WEAVING STIMULATION
ON IMPROVING FINE MOTOR SKILLS IN CHILDREN AGED 4–6 YEARS
AT UPI TASIKMALAYA LABORATORY KINDERGARTEN**

ABSTRACT

Vinka Griselda Dhermawan¹, Dini Mariani², Novi Enis Rosuliana³

Bachelor of Applied Nursing and Professional Nurse Education Program

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Fine motor skills are an essential aspect of early childhood development as they are directly related to school readiness, independence, and children's self-confidence. However, many children aged 4–6 years still experience delays in fine motor development due to the lack of optimal stimulation. A preliminary study at UPI Tasikmalaya Laboratory Kindergarten showed that hand skill stimulation was not yet optimal, and origami weaving, which can train hand-eye coordination, concentration, and finger dexterity, was no longer being applied. This study aimed to determine the effect of origami weaving stimulation on improving fine motor skills in children aged 4–6 years. This research used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest type. The population consisted of all children aged 4–6 years at UPI Tasikmalaya Laboratory Kindergarten, totaling 36 children. The sample included 31 children selected through total sampling based on specific inclusion criteria. The research instrument was an observation sheet based on 10 indicators of fine motor skills, and data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed a significant difference between the pretest and posttest scores, with a p -value of $0.000 (< 0.05)$. It can be concluded that origami weaving stimulation has a positive effect on improving children's fine motor skills. This activity is recommended as an effective and enjoyable stimulation method in early childhood education settings..

Keywords: *Early Childhood, Fine Motor Skills, Origami, Weaving.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Stimulasi Menganyam Origami terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Usia 4-6 Tahun di TK Laboratorium Percontohan UPI Tasikmalaya" dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, Ners. M.Kep., Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan pembimbing utama, atas kesabaran, arahan, dan ilmu yang diberikan di tengah kesibukan Ibu.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, Ners. M.Kep.,Sp.Kep.J., Ketua Jurusan Keperawatan, atas dukungan dan semangat saat masa sulit di semester 4.
3. Bapak Yudi Triguna, Ners. M.Kep., Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners.
4. Ibu Tetik Nurhayati, S.Kep., Ners. M.Kep., Sekretaris Jurusan dan dosen penguji, atas masukan dan evaluasi yang membangun.
5. Bapak Dr. Iwan Somantri, S.Kp., M.Kes., Dosen Pembimbing Akademik, atas arahan dan motivasi sejak awal perkuliahan.

6. Ibu Novi Enis Rosuliana, Ners. M.Kep., Sp.Kep. An., Pembimbing 2, atas bimbingan dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tomtom Achmad Dhermawan dan Ibu Rina Supartini, atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang tanpa batas. Kakak-kakak serta keluarga besar di Bandung, atas cinta dan semangat yang selalu dirasakan meskipun berjauhan.
8. Rekan-rekan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Angkatan 3, khususnya kelas A, yang kebersamaan selama masa studi.
9. Teman-teman terdekat, Dewi Yuliana, Indira Kusuma Dewi, Reni Anggraeni, dan Naila Hening Putri Kinanti. Empat orang teman dari Kota Cirebon, tempat berbagi suka duka manis pahitnya hidup di perantauan sejak tahun 2021.
10. Sahabat SMA saya, Arvelisya Haura Juman dan Hasna Az-zahra Novianty, yang saling memberikan dukungan dan semangat dari kejauhan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan..

Tasikmalaya, 05 Juni 2025.

Vinka Griselda Dhermawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Perkembangan Anak Usia Dini	11
B. Perkembangan Motorik Halus	13
C. Stimulasi dalam Perkembangan Motorik Halus	18
D. Konsep Menganyam Origami.....	20
E. Kerangka Teori	23
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	26
D. Variabel Penelitian.....	28

E. Definisi Operasional	29
F. Tempat Penelitian	30
G. Waktu Penelitian.....	31
H. Instrumen Penelitian	31
I. Prosedur Pengumpulan Data	34
J. Pengolahan Data	38
K. Etika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan penelitian.....	59
D. Implikasi untuk Keperawatan.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Perkembangan Motorik Halus	33
Tabel 3.3 <i>Coding</i> Data	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Motorik Halus Sebelum Intervensi	45
Tabel 4.4 Skor Kemampuan Motorik Halus Setelah Intervensi	45
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Skor Motorik Halus <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep	26

DAFTAR ISTILAH

BB : Belum Berkembang
BSB : Berkembang Sangat Baik
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
MB : Mulai Berkembang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penilaian Motorik Halus Anak
- Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Dengan Komputer (SPSS)
- Lampiran 4. Tabulasi Data
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7. Jadwal Penelitian
- Lampiran 8. Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Hasil Uji *Similarity*